BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Bandung Media Televisi Indonesia merupakan salah satu stasiun televisi lokal di Jawa Barat khususnya di Kota Bandung. Sebagai stasiun televisi lokal yang ingin melestarikan kebudayaan lokal, Bandung TV menayangkan program – program acara dari kebudayaan tanah pasundan yang saat ini mulai memudar. Untuk mendukung program – program tersebut diperlukan pengelolaan dan pengadaan barang seperti kaset, kamera, miniDV, alat tulis dan sebagainya.

Dalam proses pengadaan barang di Bandung TV saat ini hanya menggunakan sistem manual yaitu memesan menggunakan telepon dan datang ke tempat supplier tertentu. Dan bagi barang yang sudah masuk stok minimal, bagian pengadaan memesan jumlah barang dengan jumlah tertentu, tanpa melakukan perhitungan biaya penyimpanan dan pemesanan terlebih dahulu. Serta pencatatan pemakaian barang yang masih menggunakan buku.

Berdasarkan hasil wawancara timbul beberapa masalah yang terjadi dari proses tersebut, seperti tertutupnya kemungkinan untuk mendapatkan penawaran harga yang lebih murah dari para supplier. Dan jumlah biaya yang dikeluarkan saat pemesanan menjadi besar, dikarenakan divisi pengadaan belum melakukan penghitungan untuk jumlah barang yang dipesan berdasarkan biaya penyimpanan dan pemesanan yang telah ditentukan.

Model EOQ (*Economic Order Quantity*) merupakan rumusan untuk menentukan kuantitas pesanan yang akan meminimumkan biaya persediaan. Penggunaan model ini bertujuan agar memperoleh jumlah biaya yang paling efektif untuk memesan.

Oleh karena itu diperlukan suatu media yang membantu proses pencatatan di bagian pengadaan barang serta menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh bagian pengadaan barang di PT Bandung Media Televisi Indonesia, sehingga tidak terjadi

penyalahgunaan barang yang dapat merugikan perusahaan. Dan media ini juga diharapkan dapat menghitung secara otomatis berapa jumlah barang yang perlu dibeli sesuai dengan anggaran minimum menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, ditemukan beberapa masalah antara lain :

1. Proses pengadaan barang masih dilakukan secara manual.
2. Biaya yang dikeluarkan untuk sekali pesan cenderung besar, dikarenakan divisi pengadaan belum melakukan penghitungan untuk jumlah barang yang dipesan berdasarkan biaya penyimpanan dan pemesanan yang ditentukan.
3. Pencatatan barang masuk dan pemakaian barang belum menggunakan sistem komputasi yang baik.

Berdasarkan masalah tersebut maka dapat diperoleh rumusan masalah, bagaimana membangun implementasi *e-procurement* di PT. Bandung Media Televisi Indonesia menggunakan metode *Economic Order Quantity*.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan masalah yang muncul, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun implementasi *e-procurement* di PT. Bandung Media Televisi Indonesia menggunakan metode *Economic Order Quantity*.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai antara lain :

1. Membantu proses pengadaan barang di PT Bandung Media Televisi Indonesia yang saat ini masih dilakukan secara manual.
2. Memudahkan bagian pengadaan barang untuk memilih penawaran harga terbaik dari para supplier.

3. Memudahkan penghitungan jumlah pesan yang sesuai dengan biaya penyimpanan dan pemesanan.
4. Memudahkan komunikasi antara perusahaan dengan supplier.

1.4 Batasan Masalah/Ruang Lingkup Kajian

Adapun batasan masalah/ruang lingkup kajian dalam penyusunan tugas akhir ini antara lain :

1. Data yang akan diolah adalah data yang berhubungan dengan pengadaan barang dan perhitungan jumlah pemesanan yaitu data pengadaan, data *supplier*, data purchase order, data barang, data pemakaian barang, data eoq, data biaya eoq, dan data laporan barang.
2. Proses yang dilibatkan pada sistem adalah pengadaan barang, pendaftaran *user*, pemakaian barang, perhitungan eoq, pengolahan *purchase order*, pengolahan data penawaran, dan pembuatan laporan.
3. Keluaran pada sistem berupa informasi pemakaian barang, informasi barang masuk, informasi stok barang, dan informasi pengadaan.
4. Sistem ini berbasis *internet*.
5. Pembangunan sistem ini menggunakan Adobe Dreamweaver CS 3 sebagai *developer*, Microsoft Windows XP sebagai sistem operasi, dan MySQL sebagai DBMS serta PHP untuk bahasa pemrogramannya.
6. *User* yang akan menggunakan sistem ini yaitu, supplier, bagian administrasi umum dan pengadaan , bagian gudang, dan bagian keuangan.

1.5 Metodologi Penelitian

Teknik analisis data dalam pembuatan implementasi *e-procurement* di PT. Bandung Media Televisi Indonesia, menggunakan metode *waterfall* meliputi beberapa proses antara lain:

1. Pengumpulan data
    1. Observasi

       Dilakukan peninjauan langsung kepada objek
    2. Interview

       Dengan melakukan wawancara kepada orang yang akan menggunakan sistem (user) untuk memperoleh requirement dalam membangun aplikasi
2. Analisis dan desain
    a. Analisis

       Dilakukan analisis pada aplikasi yang akan dibangun agar sesuai dengan kebutuhan user.
    b. Design

       Dilakukan pembuatan desain antar muka yang sesuai dengan kebutuhan user berdasarkan hasil analisis sebelumnya.
    c. Coding

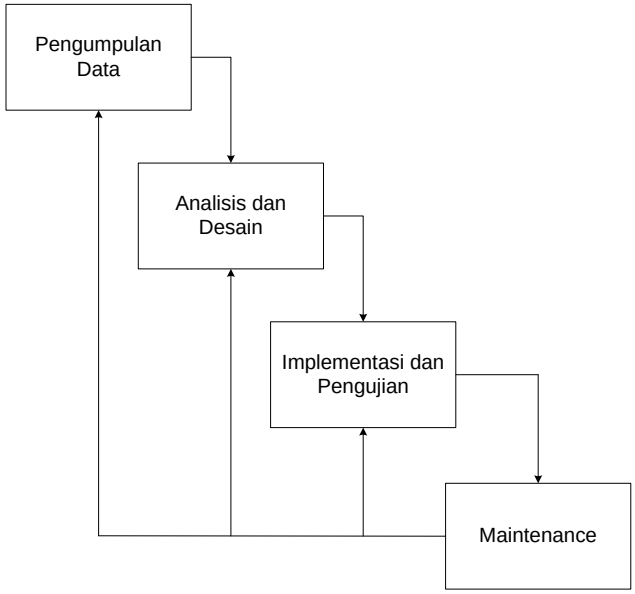
       Dilakukan penerjemahan aplikasi yang akan dibangun kedalam bahasa pemrograman tertentu, dalam hal ini menggunakan bahasa pemrograman delphi.
3. Implementasi dan pengujian

   Dilakukan implementasi dan pengujian kedalam sistem yang sebenarnya untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun berjalan sesuai dengan tujuan. Pengujian berfokus pada persyaratan fungsional aplikasi dan berusaha menemukan kesalahan yang mungkin terjadi diantaranya :
    1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
    2. Kesalahan *Interface*.
    3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal
    4. Kesalahan kinerja
    5. Inisialisasi dan Kesalahan terminasi.

Jika kesalahan ditemukan maka akan dilakukan koreksi dan perbaikan aplikasi. Jika tidak ada ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan kelangkah berikutnya.

4. Maintenance

Tahap akhir sesudah aplikasi dibangun dengan melakukan perawatan terhadap aplikasi yang telah dibangun maupun melakukan perubahan dan penambahan yang perlu dilakukan sesuai dengan permintaan user.



Gambar 1.1 skema *waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah / ruang lingkup kajian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjabarkan profil perusahaan. Sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung dalam membangun implementasi e-procurement di PT. Bandung Media Televisi Indonesia menggunakan metode *Economic Order Quantity* diantaranya mengenai e-procurement, PHP, My SQL, metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, bab ini juga berisi perancangan struktur basis data dan antarmuka untuk sistem yang akan dibangun.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi analisis dan perancangan sistem yang dilakukan, serta hasil pengujian sistem di PT. Bandung Media Televisi Indonesia sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir